

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Depok merupakan kota yang berbatasan langsung dengan kota Jakarta, sehingga kota Depok dapat dikatakan sebagai daerah pemukiman yang padat akan penduduk.

Menurut BPS (Badan Pusat Statistik) pada tahun 2021, Kota Depok memiliki luas wilayah sebesar 200,29 km persegi dengan jumlah 11 kecamatan, salah satunya adalah kecamatan Beji.<sup>1</sup>

Berdasarkan data dalam portal Beji tahun 2022, Kecamatan Beji dibentuk bertepatan dengan terbentuknya Kota Administrasi Depok yaitu tanggal 18 Maret 1982. Kecamatan Beji memiliki 6 kelurahan, salah satunya adalah Kelurahan Pondok Cina.<sup>2</sup>

Di Kelurahan Pondok Cina terdapat beberapa wilayah, yaitu stasiun Pondok Cina, kampus Universitas Gunadarma, pusat pembelanjaan Margo City, Hotel Margo, Rumah Sakit Bunda Margonda dan juga salah satunya adalah daerah Jamir Indah.

Berdasarkan hasil sensus RW 06 pada Jamir Indah tahun 2022 didapatkan jumlah penduduk yang berdomisili RT 04 RW 06 berjumlah sebanyak 240 Jiwa, jumlah penduduk jika dikelompokan berdasarkan jenis kelamin laki-laki 113 jiwa, perempuan 127 jiwa. Dikelompokan berdasarkan usia menjadi usia 0-5 tahun sebanyak 27 jiwa, usia 6-9 tahun 35 jiwa, usia 10-24 tahun sebanyak 53 jiwa, usia 25-49 tahun sebanyak 90 jiwa, 50-59 tahun sebanyak 35 jiwa. Jumlah tersebut hanyalah jumlah warga yang berdomisili, belum termasuk dengan jumlah warga pendatang.

Pada hasil observasi yang telah dilaksanakan, daerah Jamir Indah merupakan daerah yang lingkungannya sangat padat, bangunannya saling berdekatan satu dengan yang lain, bahkan masih terdapat jalanan setapak yang cukup sempit, menurut RW setempat, banyak penduduk yang baru berdatangan dan langsung menetap. Jumlah penduduk Jamir Indah akan selalu bertambah, berikut dengan jumlah rumah tangga menjadi satu bagian penting dalam masyarakat. Semakin banyak

---

<sup>1</sup> Data BPS <http://p2k.utn.ac.id/a.php?a=desa-kecamatan-kota&tanda=kota&prov=Jawa%20Barat&provkot=Kota+Depok&kec2=Beji> akses pada tanggal 10.05.22

<sup>2</sup> Portal Beji <https://depok.inews.id/read/24141/sejarah-terbentuknya-kota-depok-dari-sebuah-kecamatan-berkembang-menjadi-kotamadya> akses pada tanggal 10.05.22

jumlah masyarakat, semakin tinggi pula jumlah sampah rumah tangga yang dihasilkan dari masyarakat, sehingga dapat menimbulkan masalah baru kedepannya.

Akibatnya yaitu jumlah sampah buah dan sayur rata-rata yang dihasilkan kurang lebih mencapai 230 kg/minggu. Rata-rata volume limbah buah dan sayur per Kepala Keluarga sebesar 2-3 kg/minggu. Melihat kondisi tersebut apabila tidak diatasi dengan serius dapat menyebabkan lingkungan kotor dan menimbulkan penyakit.

Daerah Jamir Indah sendiri terdapat salah satu yayasan Gemar Ilmu yang memiliki peran penting dalam mewujudkan suatu tujuan pemberdayaan. Yayasan Gemar Ilmu merupakan yayasan yang aktif di bidang sosial telah menjalankan berbagai pelatihan dan program sampah pada masyarakat Jamir Indah sejak tahun 2016. Awal mulanya, yayasan gemar ilmu menjalankan program bank sampah yang bertujuan agar masyarakat dapat menambah penghasilan.

Selanjutnya, pada tahun 2022 yayasan Gemar Ilmu bekerja sama dengan Indonesia *Urban Organic Farming* (IUOF) untuk memberikan program pelatihan keterampilan mengolah limbah buah dan sayur menjadi cairan yang bermanfaat.

Pelatihan yang diberikan berupa teori dan praktek. Dengan diadakannya pelatihan limbah buah dan sayur ini diharapkan agar masyarakat Jamir Indah dapat membangun kecakapan hidup (*life skill*) mereka serta lingkungan dapat terjaga. *Life Skill* ialah kemampuan yang dimiliki seseorang untuk mau dan berani dalam menghadapi problema hidup dan kehidupan secara alamiah tanpa ada rasa tertekan, kemudian secara proaktif dan kreatif dapat mencari serta mendapatkan solusi sehingga dapat mengatasinya.<sup>3</sup>

Adapun untuk mengetahui keberhasilan dari program pelatihan ini, peneliti akan melihat bagaimana kemampuan serta pemahaman peserta saat mengikuti proses pelatihan pengolahan limbah buah dan sayur. Apabila dilihat dari kemampuannya peserta sudah cukup mahir, maka tidak menutup kemungkinan bahwa peserta akan memberikan pengetahuan kepada masyarakat lain untuk merasakan manfaat dari pengolahan limbah buah dan sayur.

Dampak dari pelatihan ini akan mengungkapkan kelebihan serta kekurangan

---

<sup>3</sup> Team Broad Based Education, *Life Skill Education* (Konsep Pendidikan Berorientasi Kecakapan Hidup). 2007. hlm.7

selama proses penelitian berlangsung. Berdasarkan yang telah diuraikan diatas, peneliti sangat tertarik untuk memperhatikan dampak dari Pelatihan Keterampilan Mengolah Limbah Buah dan Sayur dalam Membangun *Life Skill* Masyarakat Jamir Indah, Depok.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka peneliti mengidentifikasi permasalahan ialah sebagai berikut :

1. Apakah tujuan dari pelaksanaan Pelatihan Keterampilan mengolah Limbah buah dan sayur ?
2. Bagaimana dampak yang ditimbulkan dari Pelatihan Keterampilan Mengolah Limbah Buah dan Sayur ?

## **C. Pembatasan Masalah**

Melihat adanya keterbatasan dana, waktu serta kemampuan pada penelitian ini oleh karena itu peneliti membatasi pada penelitian ini yaitu Dampak Pelatihan Keterampilan Mengolah Limbah Buah dan Sayur dalam Membangun *Life skill* Masyarakat Jamir Indah, Depok.

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, dapat disimpulkan masalah yang akan diteliti dan dibahas adalah “Apakah Dampak Pelatihan Keterampilan Mengolah Limbah Buah dan Sayur untuk Membangun *Life skill* Masyarakat Jamir Indah, Depok?”

## **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, dalam penelitian ini memiliki tujuan untuk mendeskripsikan Dampak Pelatihan keterampilan mengolah limbah buah dan sayur untuk membangun *Life skill* masyarakat Jamir Indah, Depok.

## **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian Pelatihan Keterampilan Mengolah Limbah Buah dan

Sayur untuk Membangun *Life skill* Masyarakat Jamir Indah ialah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Hasil dalam penelitian ini dapat digunakan untuk memberikan pemahaman lebih mendalam mengenai Dampak Pelatihan Keterampilan Mengolah Limbah Buah dan Sayur untuk Membangun *Life skill* Masyarakat Jamir Indah, Depok.

2. Manfaat bagi peneliti

Dengan adanya penelitian ini ialah dapat menambah wawasan peneliti tentang Dampak Pelatihan Keterampilan Mengolah Limbah Buah dan Sayur untuk Membangun *Life skill* Masyarakat Jamir Indah, dan juga untuk memenuhi syarat dalam rangka penyelesaian tugas akhir dalam menggapai gelar Sarjana Pendidikan.

3. Manfaat bagi penyelenggara Program Pelatihan

Hasil akhir penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan efektivitas program serta pengalaman dalam meningkatkan motivasi dalam memberikan ilmu mengenai Dampak Pelatihan Keterampilan Mengolah Limbah Buah dan Sayur kepada masyarakat.

4. Manfaat bagi Program Studi Pendidikan Masyarakat

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan referensi bagi mahasiswa yang ingin melakukan penelitian terkait pelatihan, khususnya pada Dampak Pelatihan Keterampilan Mengolah Limbah Buah dan Sayur untuk Membangun *Life skill* Masyarakat Jamir Indah, Depok.